

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan tentang jenis campur kode dan penyebab terjadinya campur kode dan penyebab terjadinya campur kode oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII B SMP N 11 Tebo Jambi.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tuturan guru dan siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII B SMP N 11 Tebo Jambi, maka dapat disimpulkan:

1. Campur kode pengelompokkan kelas kata yang terdapat pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII B SMP N 11 Tebo Jambi terdiri dari 42 data kata kerja, 9 data kata sifat, 2 data kata bilangan dan 1 data kata benda. Sedangkan campur kode ke luar terdiri dari 2 data..
2. Faktor penyebab terjadinya campur kode pada saat mengajar adalah: (1) kesantiaian atau kebiasaan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang mendorongnya melakukan campur kode, bukan karena tuntutan situasi, (2) keinginan untuk memerankan keterpelajaran atau kedudukannya sebagai seorang guru, (3) bahasa sehari-hari yang sering digunakan di rumah atau biasa disebut sebagai bahasa Ibu, (4) faktor budaya, dan (5) faktor lingkungan atau siswa dan guru sering menggunakan bahasa Melayu dialek Jambi dalam keseharian.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil peneliti tersebut, disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) siswa, agar memahami bahasa dan jenis tuturan yang diucapkan dalam yang diucapkan dalam menyampaikan pendapat pada saat proses pembelajaran, (2) guru, agar dapat dapat memahami bahasa saat proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan untuk tidak menggunakan campur kode lagi dalam mengajar, (3) peneliti lain, agar hasil penelitian dapat dijadikan perbandingan dalam menganalisis masalah campur kode dari aspek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwandira, A. H., Rambitan, S., & Mandolang, N. O. (2021). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Kelompok Musik "Kraftklub"*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, 23.
- Bahri, S. (2018). *Fenomena Kedwibahasaan di Sekolah Dasar; Sebuah Kondisi dan Bentuk Kesantunan Berbahasa*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 2(2), 62-72.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Haruna, R. (2018). *Kedwibahasaan pada Siswa SD Inpres Tunrung Ganrang Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial, 1(1).
- Irrohman, A. T., & Rokhman, F. (2021). *Sosiolinguistics Alih Kode dan Campur Kode dalam Ceramah Habib Umar Al-Muthohhar*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 51-58.
- Juwanda, M, dan Ade Rahima. (2019). *Bentuk Nomina Bahasa Melayu Jambi di Desa Peninjau Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Muara Bunga Provinsi Jambi (Kajian Morfologi)*. Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 9-15.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursaid, dan Marjusan Maksan. 2002. *Sosiolinguistik*, Buku Ajar. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP.
- Rahmadani, N. S., Naini, I., & Morelent, Y. (2020). *Campur Kode pada Tabloid Kontan dalam Rubrik "Usaha"*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1(1)
- Rahima, A. (2021). *Variasi Sapaan Ragam Akrab dan Ragam Santai Masyarakat Melayu Jambi dalam Komunikasi Verbal (Kajian Sosiolinguistik)*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 11(1), 1-6.
- Rahardi, R. Kunjana (2017). *Kajian Sosiolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rulyandi, R., Rohmadi, M., & Sulisty, E. T. (2014). *Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA*. *Paedagogia*, 17(1), 27-39.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sari, P. J. (2015). *Sosiolinguistik Sebagai Landasan Dasar Pendidikan di Sekolah Dasar*.
- Shintya Anggun K.P, SAKP (2020) *Kedwibahasaan pada Novel Love Sparks in Korea Karya Asma Nadia dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi Thesis, Universitas Pancasakti Tegal.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2011. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : Sabda.
- Susmita, N. (2015). *Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci*. Jambi University.
- Yuniati, I. (2018). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 6 Kabupaten Bengkulu Tengah*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 1(1), 47-65.
- Wahyuni, N., & Ningsih, A. R. (2018). *Analisis Campur Kode Bahasa Persidangan di Pengadilan Negeri Payakumbuh*. Jurnal Akrab Juara, 3(4), 147-157.
- Wardhani, P., Mulyani, M., & Rokhman, F. (2018). *Wujud Pilihan Bahasa dalam Ranah Keluarga pada Masyarakat Perumahan di Kota Purbalingga*. Jurnal Kredo, 1(2), 91-105.